

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konsentrasi kepemilikan, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, frekuensi rapat komite audit sebagai variabel independen dan ukuran perusahaan serta *leverage* sebagai variabel kontrol terhadap praktik manajemen laba perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Metode yang digunakan berupa *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Setelah melalui tahap *sampling* dan pengolahan data didapatkan sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 245 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi rapat komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif signifikan sedangkan konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, *leverage*, dan proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Kata Kunci: manajemen laba, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, frekuensi rapat komite audit, *leverage*, ukuran perusahaan.